

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi variabel-variabel tersebut sehingga tidak terjadi manipulasi variabel (Fraenkel et al., 2012; Selviana et al., 2024). Dengan demikian, dalam penelitian ini akan menyelidiki ada atau tidaknya hubungan diantara kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal dan *self-regulated learning* pada peserta didik dalam pembelajaran biologi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari suatu individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan *self-regulated learning* pada peserta didik dalam pembelajaran biologi.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional pada peserta didik dalam pembelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Hal ini sejalan dengan Fraenkel et al. (2012) bahwa populasi mengacu kepada semua anggota dari suatu kelompok tertentu. Kelompok tersebut merupakan kelompok yang digunakan

menjadi fokus peneliti dan hasil penelitiannya ingin digeneralisasikan oleh peneliti. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini tertera pada tabel 3.1, yaitu seluruh peserta didik kelas X yang mempelajari mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Kelas X terdiri dari 12 kelas dengan jumlah keseluruhan 432 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X.E-1	36 Orang
2	X.E-2	36 Orang
3	X.E-3	36 Orang
4	X.E-4	36 Orang
5	X.E-5	36 Orang
6	X.E-6	36 Orang
7	X.E-7	36 Orang
8	X.E-8	36 Orang
9	X.E-9	36 Orang
10	X.E-10	36 Orang
11	X.E-11	36 Orang
12	X.E-12	36 Orang
Total		432 Orang

Sumber: Guru Biologi Kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sampel

Sampel adalah subkelompok yang diambil dari kelompok yang lebih besar untuk menggambarkan karakteristik dari populasi tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Creswell (2012) bahwa sampel merupakan bagian dari populasi target yang direncanakan oleh peneliti untuk diteliti guna melakukan generalisasi terhadap populasi tersebut. Dalam penentuan jumlah sampel, penulis merujuk pada rumus Slovin sebagai berikut (Machali, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{432}{1 + 432(0,05^2)} = 207,6 \text{ sampel} \approx 208 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi/batas toleransi kesalahan (asumsi tingkat kesalahan 5%)

Penggunaan toleransi kesalahan dapat mempengaruhi besaran atau ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Namun, terdapat tiga tingkat toleransi kesalahan dalam penelitian, yaitu 5%, 10%, dan 15%. Tingkat toleransi kesalahan yang direkomendasikan adalah 5% (0,05). Dengan tingkat toleransi kesalahan yang semakin besar maka semakin kecil jumlah sampel. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil toleransi kesalahan maka semakin besar jumlah sampel (Wibowo et al., 2021). Oleh karenanya dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% yang menghasilkan jumlah sampel 208 orang.

Kemudian, dalam teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik pengambilan tersebut bisa didapatkan melalui sampling kuota, yaitu penentuan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu hingga mencapai kuota yang diinginkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel pada setiap kelasnya dengan kuota tertentu agar dapat memperoleh gambaran dari setiap kelompok yang memiliki karakteristik spesifik yang telah ditetapkan dengan seimbang. Berikut perhitungan persebaran sampel yang dibutuhkan untuk penelitian di setiap kelasnya.

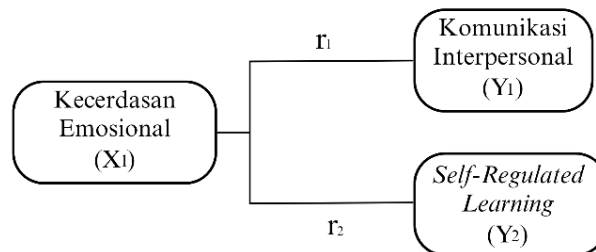
$$\text{Jumlah sampel perkelas} = \frac{36}{432} \times 208 = 17,3 \text{ orang} \approx 18 \text{ orang}$$

Oleh karenanya, peneliti akan mengambil sebanyak 17 atau 18 orang di setiap kelas sebagai sampel penelitian.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah korelasi sederhana, dimana variabel *independen* (X1) yang dihubungkan dengan satu variabel terikat atau variabel *dependen* (Y1 atau Y2). Menurut Fraenkel et al., (2012) bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut, baik berbentuk hubungan positif, negatif, atau bahkan tidak terbukti adanya hubungan sama sekali. Penelitian korelasi juga digunakan untuk memprediksi nilai satu variabel berdasarkan variabel lainnya, tetapi tidak

digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat. Model penelitian korelasi sederhana dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Penelitian Korelasi Sederhana

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan:

r_1 : Hubungan kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal

r_2 : Hubungan kecerdasan emosional dengan *self-regulated learning*

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga tersebut.

a. Tahap persiapan

- 1) Minggu pertama bulan Oktober 2024 mendapatkan surat keputusan dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
- 2) Minggu pertama bulan Oktober 2024 konsultasi permasalahan dan mengajukan judul penelitian;
- 3) Minggu kedua dan ketiga bulan Oktober 2024 observasi ke sekolah dengan melakukan wawancara kepada guru biologi seperti pada gambar 3.2;



Gambar 3.2 Wawancara Kepada Guru Biologi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 4) Minggu keempat bulan Oktober 2024 pengesahan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan dewan bimbingan skripsi;
- 5) Minggu keempat bulan Oktober 2024 melanjutkan observasi tambahan mengenai permasalahan yang dibutuhkan untuk proposal dapat dilihat pada gambar 3.3;



Gambar 3.3 Observasi melalui Wawancara kepada Peserta Didik Kelas X

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 6) Minggu keempat bulan Oktober hingga minggu kedua bulan Desember 2024 menyusun proposal;
- 7) Minggu keempat bulan Desember 2024 menyusun angket untuk uji coba penelitian;
- 8) Selama bulan Oktober-Februari minggu kedua melaksanakan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II;
- 9) Tanggal 11 Februari 2025 melaksanakan seminar proposal;
- 10) Tanggal 17 Februari hingga tanggal 18 bulan Maret 2025 menyempurnakan proposal.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tanggal 17 Februari 2025 uji coba instrumen angket penelitian berupa angket kecerdasan emosional, angket komunikasi interpersonal, dan angket *self-regulated learning* seperti pada gambar 3.4;



Gambar 3.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

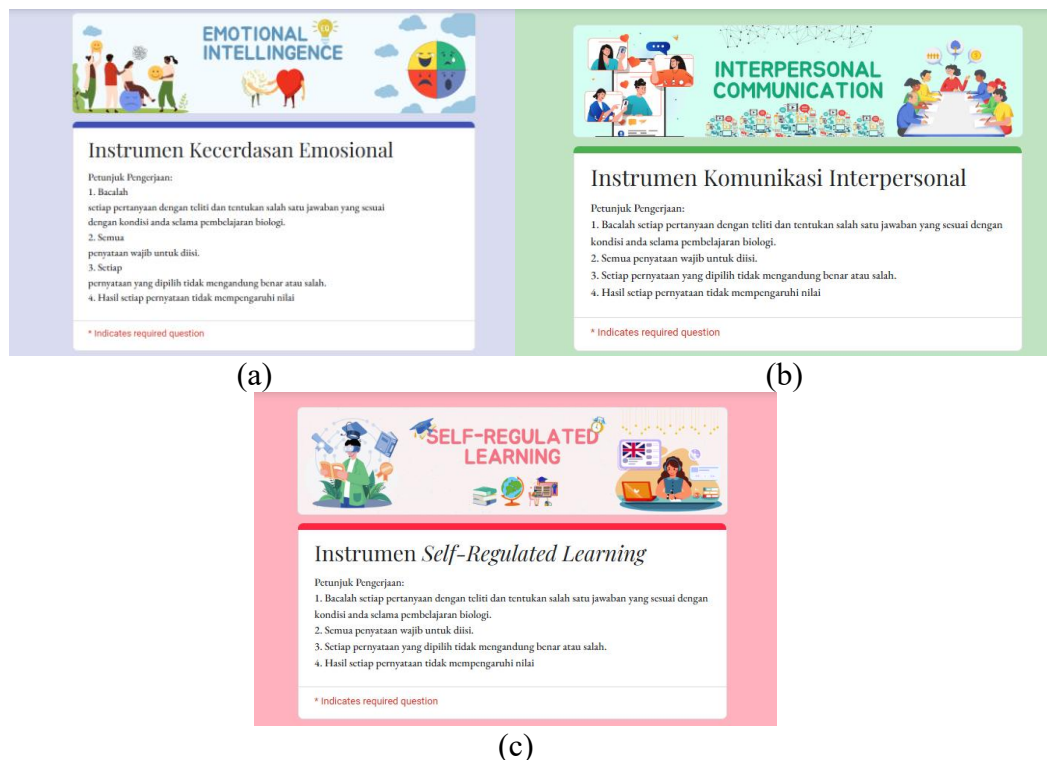
- 2) Tanggal 17 - 18 bulan Februari 2025 mengolah hasil uji coba ketiga instrumen penelitian;
- 3) Tanggal 19 – 25 Februari bulan Februari 2025 melakukan penelitian di semua kelas X (dilihat pada gambar 3.5) dengan mengisi tiga angket penelitian yang sudah di validasi seperti pada gambar 3.6.



Gambar 3.5 Pengerjaan Instrumen Penelitian di Kelas X SMA Negeri 3

Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.6 Angket Penelitian

(a) Komunikasi Interpersonal, (b) *Self-Regulated Learning*, (c) Kecerdasan Emosional

Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Tahap pengolahan data

- 1) Minggu ketiga dan minggu keempat bulan Maret 2025 mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengisian angket;
- 2) Minggu kesatu bulan April hingga Minggu kesatu bulan Juni 2025 menyusun data yang telah didapatkan dari hasil penelitian untuk penyusunan skripsi;
- 3) Minggu ketiga bulan Juni 2025 melaksanakan seminar hasil penelitian;
- 4) Minggu keempat bulan Juni 2025 menyempurnakan hasil penelitian;
- 5) Minggu kesatu bulan Juli 2025 melaksanakan sidang skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai bentuk observasinya dan angket melalui *google form* sebagai instrumen non-tes untuk mengumpulkan data dari variabel kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal, dan *self-regulated learning*. Ketiga angket yang digunakan dalam penelitian

menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur perilaku dan argumen. Dengan skala likert, responden akan mengisi angket yang menuntut mereka untuk memperlihatkan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket (Taluke et al., 2019).

Kemudian, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 poin yang terdiri dari sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju. Penggunaan skala likert 4 poin ini dimaksudkan agar dapat mendapatkan jawaban yang lebih akurat dengan menghilangkan jawaban tengah yang dikategorikan sebagai jawaban *undeciden* atau jawaban yang bermakna ganda karena responden belum dapat memutuskan jawaban. Kemudian skala 4 poin juga dapat membantu peneliti untuk menghindari pengurangan atau penghilangan data penelitian karena tidak menimbulkan *central tendency effect*, sehingga dapat lebih banyak informasi yang dapat dijangkau dari responden (Hertanto, 2017). Adapun rubrik penilaian skor angket dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Skor Angket Penggunaan Skala Likert

Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: (Taluke et al., 2019)

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Konsepsi

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen non-tes berupa angket sebagai alat bantu untuk pengumpulan data dan mengukur komunikasi interpersonal, dan *self-regulated learning* kecerdasan emosional. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga angket tersebut.

a. Angket Komunikasi Interpersonal

Pada pengukuran komunikasi interpersonal yang dimiliki peserta didik, peneliti menggunakan angket komunikasi interpersonal berdasarkan indikator komunikasi interpersonal DeVito (2016) yang nantinya dikembangkan oleh

peneliti. Indikator komunikasi interpersonal ini terdiri *openness*, *empathy*, *supportiveness*, *positiveness*, dan *equality*. Angket komunikasi interpersonal terdiri dari 49 pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen tertera pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal Setiap Indikator
	Positif	Negatif	
<i>Openness</i> (Keterbukaan)	1,6,11*,21*,25*,35,40	16,30*,45	6
<i>Empathy</i> (Empati)	2,17,22,26*,41,46	7,12,31,36*	8
<i>Supportiveness</i> (Sikap Mendukung)	3*,8*,23*,32,37,47	13,18,27,42	7
<i>Positiveness</i> (Sikap Positif)	4,19,24,28,48	9,14*,33,38,43	9
<i>Equality</i> (Keseimbangan)	5*,10*,29,39*,49	15,20*,34*,44	4
Jumlah Total Pernyataan	19	15	34

Sumber: (DeVito, 2016)

Keterangan: (*) = Pernyataan Tidak Valid

b. Angket *Self-Regulated Learning*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *self-regulated learning* yang diadaptasi dari teori Pintrich & Groot (1990) yang dikenal dengan instrumen *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ), dimana meliputi indikator *self-regulated learning strategies* dan *motivational beliefs*. Pada indikator *self-regulated learning strategy* mencakup sub indikator *cognitive strategy use* dan *self-regulation*. Sedangkan, indikator *motivational beliefs* memiliki sub indikator *self-efficacy*, *intrinsic value*, dan *test anxiety*. Kemudian setiap indikatornya memiliki 22 butir pernyataan, sehingga total pernyataan dari instrumen ini terdapat 44 pernyataan yang nantinya dimodifikasi oleh peneliti. Adapun kisi kisi dari instrumen *self-regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*

Nama Instrumen	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)	Self-Regulated Learning Strategies	Cognitive Strategy Use	1,6,16,21,25, 29,33,37,41, 42,43,44	11*	12
		Self-Regulation	2,12*,17*,22, 30*,34,38*	7*26*	3
	Motivational Beliefs	Self-Efficacy	3,8*,13,18*,23, 27,31,35*,39	-	6
		Intrinsic Value	4,9,14,19,24, 28,32*,36,40	-	8
		Test Anxiety	10*	5*,15,20*	1
Jumlah Total Pernyataan			28	2	30

Sumber: (Pintrich & Groot, 1990)

Keterangan: (*) = Pernyataan Tidak Valid

c. Angket Kecerdasan Emosional

Pada pengukuran kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik, peneliti menggunakan angket kecerdasan emosional berdasarkan indikator kecerdasan emosional dari Goleman (2006) yang nantinya dikembangkan oleh peneliti. Indikator kecerdasan emosional ini terdiri dari *self-awareness*, *self-management*, *self-motivation*, *empathy*, dan *social skills*. Angket kecerdasan emosional ini terdiri dari 50 pernyataan. Dengan kisi-kisi instrumen tertera pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal Setiap Indikator
	Positif	Negatif	
<i>Self-Awareness</i> (Kesadaran Diri)	1,6,21*,31*,48*, 36*,50	11,16*,26*	4
<i>Self-Management</i> (Pengelolaan Diri)	2,12*,22,32*,44	7*,17,27,37*,41*	5
<i>Self-Motivation</i> (Motivasi Diri)	3*,13,38,47*	8,18*,23,28*,33,49	6
<i>Empathy</i> (Empati)	4,14,24*,34,42	9,19,29,39*,45*	7
<i>Social Skills</i> (Keterampilan Sosial)	5,10,20*,30,40*,46	15,25*,35*,43	6

Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal Setiap Indikator
	Positif	Negatif	
Jumlah Total Pernyataan	16	12	28

Sumber: (Goleman, 2006)

Keterangan: (*) = Pernyataan Tidak Valid

3.6.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan suatu pengujian terhadap instrumen yang akan diteliti dengan tujuan agar instrumen memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga menciptakan instrumen yang dapat dipahami oleh responden. Uji coba instrumen ini meliputi uji validitas setiap butir soal dan uji reliabilitas. Instrumen yang dilakukan uji coba adalah instrumen komunikasi interpersonal, *self-regulated learning*, dan kecerdasan emosional. Kegiatan uji coba instrumen ini akan dilaksanakan di SMAN 3 Tasikmalaya dengan menyebarkan angket melalui *google form* kepada responden yang berbeda dari sampel penelitian, yaitu di kelas XII MIPA 3 dan XII MIPA 5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian terhadap instrumen penelitian untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Yusup, 2018). Pengujian validitas dapat dibuktikan dengan uji validitas konstruk, dan uji validitas kriteria. Pada penelitian ini, pengujian validitas konstruk terhadap instrumen komunikasi interpersonal, *self-regulated learning*, dan kecerdasan emosional dilakukan oleh validator (*expert judgment*), yaitu Dr. Romy Faisal Mustofa, M.Pd. Sedangkan, pengujian validitas kriteria dilakukan dengan menyebarkan angket di kelas XII MIPA 3 dan XII MIPA 5 untuk mengetahui hasil uji korelasi yang dibantu dengan *software SPSS versi 24 for windows*. Salah satu cara menilai validitas instrumen adalah melalui perbandingan R_{tabel} dengan R_{hitung} . Jika suatu pernyataan memiliki $R_{tabel} < R_{hitung}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid (Dodiet, 2023).

1) Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interpersonal

Instrumen komunikasi interpersonal terdiri dari 49 pernyataan yang mewakili 5 indikator. Setelah dilakukan uji coba instrumen komunikasi

interpersonal, terdapat 34 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan yang terseleksi atau tidak valid. Pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan kembali dalam instrumen penelitian, tetapi untuk pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam instrumen penelitian. Adapun rincian dari item pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Komunikasi Interpersonal

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,334	0,383	Pernyataan valid
Pernyataan 2	0,334	0,733	Pernyataan valid
Pernyataan 3	0,334	0,276	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 4	0,334	0,434	Pernyataan valid
Pernyataan 5	0,334	0,289	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 6	0,334	0,345	Pernyataan valid
Pernyataan 7	0,334	0,478	Pernyataan valid
Pernyataan 8	0,334	0,076	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 9	0,334	0,493	Pernyataan valid
Pernyataan 10	0,334	0,272	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 11	0,334	0,192	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 12	0,334	0,600	Pernyataan valid
Pernyataan 13	0,334	0,735	Pernyataan valid
Pernyataan 14	0,334	0,319	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 15	0,334	0,490	Pernyataan valid
Pernyataan 16	0,334	0,337	Pernyataan valid
Pernyataan 17	0,334	0,482	Pernyataan valid
Pernyataan 18	0,334	0,518	Pernyataan valid
Pernyataan 19	0,334	0,335	Pernyataan valid
Pernyataan 20	0,334	0,275	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 21	0,334	0,267	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 22	0,334	0,339	Pernyataan valid
Pernyataan 23	0,334	0,185	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 24	0,334	0,456	Pernyataan valid
Pernyataan 25	0,334	0,232	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 26	0,334	0,324	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 27	0,334	0,389	Pernyataan valid
Pernyataan 28	0,334	0,409	Pernyataan valid
Pernyataan 29	0,334	0,403	Pernyataan valid
Pernyataan 30	0,334	0,233	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 31	0,334	0,588	Pernyataan valid
Pernyataan 32	0,334	0,490	Pernyataan valid
Pernyataan 33	0,334	0,430	Pernyataan valid
Pernyataan 34	0,334	0,110	Pernyataan tidak valid

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Pernyataan 35	0,334	0,559	Pernyataan valid
Pernyataan 36	0,334	0,092	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 37	0,334	0,519	Pernyataan valid
Pernyataan 38	0,334	0,613	Pernyataan valid
Pernyataan 39	0,334	0,074	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 40	0,334	0,447	Pernyataan valid
Pernyataan 41	0,334	0,476	Pernyataan valid
Pernyataan 42	0,334	0,494	Pernyataan valid
Pernyataan 43	0,334	0,632	Pernyataan valid
Pernyataan 44	0,334	0,616	Pernyataan valid
Pernyataan 45	0,334	0,633	Pernyataan valid
Pernyataan 46	0,334	0,381	Pernyataan valid
Pernyataan 47	0,334	0,464	Pernyataan valid
Pernyataan 48	0,334	0,506	Pernyataan valid
Pernyataan 49	0,334	0,566	Pernyataan valid

Sumber: Hasil Pengolahan *software SPSS versi 24 for windows*

2) Uji Validitas Instrumen *Self-Regulated Learning*

Pada penelitian ini, instrumen *self-regulated learning* mengadaptasi dari *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) terdiri dari 44 pernyataan yang sebelumnya telah tervalidasi. Meskipun instrumen tersebut telah tervalidasi dan reliabel, hal ini tidak membuat instrumen MSLQ dapat langsung digunakan di segala situasi, waktu, atau kepada semua jenis subjek. Dengan demikian, instrumen perlu dilakukan uji coba kembali setiap akan digunakan (Yusup, 2018). Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diperoleh hasil bahwa terdapat 30 pernyataan yang valid dan 14 pernyataan yang tidak valid. Hal tersebut dapat dilihat lebih lanjut melalui tabel 3.7.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan *Self-Regulated Learning*

Pernyataan	R tabel	Rhitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,334	0,561	Pernyataan valid
Pernyataan 2	0,334	0,579	Pernyataan valid
Pernyataan 3	0,334	0,546	Pernyataan valid
Pernyataan 4	0,334	0,540	Pernyataan valid
Pernyataan 5	0,334	-0,106	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 6	0,334	0,547	Pernyataan valid
Pernyataan 7	0,334	-0,194	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 8	0,334	0,154	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 9	0,334	0,565	Pernyataan valid

Pernyataan	R tabel	Rhitung	Keterangan
Pernyataan 10	0,334	-0,235	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 11	0,334	-0,145	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 12	0,334	0,101	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 13	0,334	0,680	Pernyataan valid
Pernyataan 14	0,334	0,609	Pernyataan valid
Pernyataan 15	0,334	0,372	Pernyataan valid
Pernyataan 16	0,334	0,568	Pernyataan valid
Pernyataan 17	0,334	0,239	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 18	0,334	0,245	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 19	0,334	0,626	Pernyataan valid
Pernyataan 20	0,334	0,100	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 21	0,334	0,496	Pernyataan valid
Pernyataan 22	0,334	0,591	Pernyataan valid
Pernyataan 23	0,334	0,402	Pernyataan valid
Pernyataan 24	0,334	0,366	Pernyataan valid
Pernyataan 25	0,334	0,455	Pernyataan valid
Pernyataan 26	0,334	-0,182	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 27	0,334	0,471	Pernyataan valid
Pernyataan 28	0,334	0,518	Pernyataan valid
Pernyataan 29	0,334	0,596	Pernyataan valid
Pernyataan 30	0,334	-0,163	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 31	0,334	0,380	Pernyataan valid
Pernyataan 32	0,334	0,284	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 33	0,334	0,825	Pernyataan valid
Pernyataan 34	0,334	0,609	Pernyataan valid
Pernyataan 35	0,334	0,290	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 36	0,334	0,748	Pernyataan valid
Pernyataan 37	0,334	0,695	Pernyataan valid
Pernyataan 38	0,334	0,306	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 39	0,334	0,685	Pernyataan valid
Pernyataan 40	0,334	0,583	Pernyataan valid
Pernyataan 41	0,334	0,573	Pernyataan valid
Pernyataan 42	0,334	0,674	Pernyataan valid
Pernyataan 43	0,334	0,764	Pernyataan valid
Pernyataan 44	0,334	0,642	Pernyataan valid

Sumber: Hasil Pengolahan *software SPSS versi 24 for windows*

3) Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Instrumen kecedasan emosional memiliki 50 item pernyataan yang didalamnya sudah mewakili 5 indikator. Setiap indikator memiliki 10 item pernyataan. Namun setelah dilakukan uji coba instrumen, total pernyataan yang

dinyatakan valid berjumlah 28 pernyataan dan total pernyataan yang tidak valid terdapat 22 pernyataan. Informasi lebih lengkap mengenai rincian pernyataan apa saja yang termasuk ke dalam pernyataan valid dan tidak valid tertera pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Kecerdasan Emosional

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,334	0,399	Pernyataan valid
Pernyataan 2	0,334	0,617	Pernyataan valid
Pernyataan 3	0,334	0,312	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 4	0,334	0,596	Pernyataan valid
Pernyataan 5	0,334	0,526	Pernyataan valid
Pernyataan 6	0,334	0,599	Pernyataan valid
Pernyataan 7	0,334	-0,171	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 8	0,334	0,530	Pernyataan valid
Pernyataan 9	0,334	0,645	Pernyataan valid
Pernyataan 10	0,334	0,511	Pernyataan valid
Pernyataan 11	0,334	0,696	Pernyataan valid
Pernyataan 12	0,334	-0,140	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 13	0,334	0,372	Pernyataan valid
Pernyataan 14	0,334	0,375	Pernyataan valid
Pernyataan 15	0,334	0,567	Pernyataan valid
Pernyataan 16	0,334	0,114	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 17	0,334	0,712	Pernyataan valid
Pernyataan 18	0,334	0,328	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 19	0,334	0,609	Pernyataan valid
Pernyataan 20	0,334	-0,006	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 21	0,334	-0,077	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 22	0,334	0,366	Pernyataan valid
Pernyataan 23	0,334	0,608	Pernyataan valid
Pernyataan 24	0,334	0,134	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 25	0,334	0,318	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 26	0,334	0,146	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 27	0,334	0,430	Pernyataan valid
Pernyataan 28	0,334	0,221	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 29	0,334	0,642	Pernyataan valid
Pernyataan 30	0,334	0,452	Pernyataan valid
Pernyataan 31	0,334	0,319	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 32	0,334	0,253	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 33	0,334	0,689	Pernyataan valid
Pernyataan 34	0,334	0,391	Pernyataan valid
Pernyataan 35	0,334	0,180	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 36	0,334	0,170	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 37	0,334	-0,090	Pernyataan tidak valid

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Pernyataan 38	0,334	0,471	Pernyataan valid
Pernyataan 39	0,334	0,218	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 40	0,334	0,094	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 41	0,334	-0,187	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 42	0,334	0,411	Pernyataan valid
Pernyataan 43	0,334	0,487	Pernyataan valid
Pernyataan 44	0,334	0,378	Pernyataan valid
Pernyataan 45	0,334	0,322	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 46	0,334	0,524	Pernyataan valid
Pernyataan 47	0,334	0,266	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 48	0,334	0,289	Pernyataan tidak valid
Pernyataan 49	0,334	0,382	Pernyataan valid
Pernyataan 50	0,334	0,373	Pernyataan valid

Sumber: Hasil Pengolahan *software SPSS versi 24 for windows*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen terhadap sejauh mana pengukuran instrumen tetap sama atau konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap reliabel ketika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. (Sanaky et al., 2021). Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan dibantu oleh *software SPSS versi 24 for windows*. Reliabilitas juga memiliki beberapa kriteria penelitian yang tertera pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Interpretasi
$r's \leq 0,20$	Sangat rendah atau hubungan yang hampir dapat diabaikan
$0,21 \leq r's < 0,40$	Berkorelasi rendah
$0,41 \leq r's < 0,70$	Sedang atau korelasi moderat
$0,71 \leq r's < 0,90$	Berkorelasi tinggi
$0,91 \leq r's < 1,00$	Berkorelasi sangat tinggi

Sumber: (Guildford, 1942)

Mengacu pada pengolahan hasil uji coba instrumen, didapatkan hasil bahwa dari ketiga instrumen, yaitu komunikasi interpersonal, *self-regulated learning*, dan kecerdasan emosional memiliki reliabilitas yang berkorelasi tinggi. Instrumen komunikasi interpersonal memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,895. Sementara itu, untuk instrumen *self-regulated learning* dan kecerdasan emosional memiliki

nilai *alpha cronbach* sebesar 0,855. Dengan demikian, ketiga instrumen tersebut dapat dijadikan alat ukur penelitian karena memiliki konsistensi yang baik, serta setiap item pernyataan dalam instrumen tersebut memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung untuk mengukur variabel yang hendak diukur. Adapun ringkasannya dapat dilihat melalui tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,895	Reliabilitas Berkorelasi Tinggi
<i>Self-Regulated Learning</i>	0,855	Reliabilitas Berkorelasi Tinggi
Kecerdasan Emosional	0,855	Reliabilitas Berkorelasi Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan *software SPSS versi 24 for windows*

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari penelitian nantinya diolah dan dianalisis melalui beberapa cara sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahapan awal untuk menentukan tahapan uji statistik selanjutnya yang diperlukan untuk mengolah data penelitian. Uji prasyarat analisis ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Ketiga pengujian tersebut dibantu oleh *software SPSS versi 24 for windows* dengan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian terhadap suatu data untuk melihat apakah data dari ketiga angket yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian, data yang dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan pengujian terhadap data penelitian untuk mengetahui apakah data dari ketiga angket yang digunakan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dengan kata lain, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel. Adapun ketentuan dalam pengujian ini

adalah harus memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 agar dapat dikatakan bahwa adanya hubungan dari variabel penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian terhadap suatu data untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variansi dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka memiliki arti bahwa model regresi tersebut homoskedastisitas dan jika tidak seragam artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut. Lalu, model regresi yang tepat adalah model regresi yang terjadi homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Lalu, untuk melihat ada atau tidaknya data yang mengalami heteroskedastisitas adalah jika data memiliki taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu data penelitian jika sudah dikatakan normal dan linear. Dalam penelitian ini, jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi menggunakan uji koefisien korelasi (r) *Pearson Product Moment* untuk data berdistribusi normal dan uji korelasi Spearman untuk data tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan kriteria koefisien korelasi yang dapat dilihat melalui tabel 3.11.

Tabel 3.11 Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2022)

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji hipotesis, maka dilanjut uji regresi linear sederhana untuk mengetahui prediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas,

serta kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada prinsipnya, uji regresi sederhana akan menghasilkan hubungan antar variabel yang linear, dimana perubahan dari variabel Y terjadi secara linear mengikuti perubahan pada variabel X. Prediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas dapat dilakukan melalui rumus persamaan regresi linear sederhana berikut (Machali, 2021).

$$\bar{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$\bar{Y}$: Variabel dependen

α : Koefisien *intercept* atau koefisien untuk sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y

β : Koefisien regresi (slope)

X : Variabel independen

Analisis regresi ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*. Salah satu hasil dari analisis regresi adalah nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 – Maret 2025 di kelas X.E-1 hingga X.E-12 SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Adapun waktu pelaksanaan dirancang oleh peneliti secara rinci melalui tabel 3.12.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh kelas X di SMAN 3 Tasikmalaya yang bertempat di Jl. Koloner Basyir Surya No.89, Sukanagara, Kec. Purbaratu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. 46196. Tempat penelitian dapat dilihat melalui gambar 3.7.



Gambar 3.7 Tempat Penelitian SMAN 3 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024												Tahun 2025																								
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Jul
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1				
1.	Mendapatkan SK Pembimbing																																					
2.	Mengonsultasikan permasalahan dan mengajukan judul penelitian																																					
3.	Melakukan observasi ke sekolah																																					
4.	Melakukan pengesahan judul penelitian																																					
5.	Melanjutkan observasi tambahan																																					
6.	Menyusun proposal																																					
7.	Menyusun angket uji coba penelitian																																					
8.	Melaksanakan bimbingan proposal																																					
9.	Melaksanakan seminar proposal																																					

